

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan seperti penyediaan tenaga-tenaga pendidik sesuai dengan tingkat kebutuhan dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru yang ada di lapangan pekerjaan.

Dalam mengajar guru tentu harus dapat menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengubah suasana pembelajaran dengan melibatkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2009) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan mengajar di mana siswa berkerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op. Co-op Co-op adalah sebuah bentuk *Group investigation* yang cukup familiar. Metode ini menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan yang lainnya (seperti namanya) untuk mempelajari sebuah topic di kelas. Metode Co-op Co-op

(Slavin, 2008) merupakan pembelajaran yang mengelompokkan siswa menjadi beberapa tim untuk mempelajari sebuah topik di kelas, memberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi atau pemahaman baru dengan teman satu tim dan sangat membutuhkan sifat kerja sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Keunggulan metode Co-op Co-op yaitu adanya pembagian sub topik kecil dari topik tim yang dipilih, sehingga siswa dituntut untuk memahami dan menguasai suatu topik secara rinci. Dengan begitu, siswa tidak hanya menguasai materi pada topik umumnya tetapi pada topik yang lebih khusus. Pembelajaran kooperatif ini, dapat membuat siswa untuk berinteraksi dengan teman yang lain dan memotivasi siswa untuk memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, hubungan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru menjadi lebih kondusif dan kondisi kelas menjadi aktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puger (2008) bahwa rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti metode pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op dan memiliki motivasi belajar lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, siswa yang mengikuti metode pembelajaran kooperatif model Co-Op Co-Op lebih mampu meningkatkan keterampilan sosial mereka dalam mengerjakan tugas pada kelompoknya masing-masing bila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal inilah yang menyebabkan prestasi belajar biologi siswa yang mengikuti metode pembelajaran kooperatif model Co-Op Co-Op lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

Rafiq Zulkarnaen (2012) Hasil pengujian perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik ketiga kelompok sampel, diperoleh kesimpulan bahwa : peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pendekatan *open-ended* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* lebih baik daripada

peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pendekatan *open-ended*; dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik kedua kelas tersebut lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Silviani, dkk (2012) pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Co-Op Co-Op disertai Handout lebih baik dari pemahaman konsep matematis siswa kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 79.03 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 61,47.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bukit Tahun Pembelajaran 2013/2014, karena menurut hasil observasi peneliti guru lebih sering menggunakan metode ceramah apalagi untuk materi-materi yang sulit dan banyak, guru lebih banyak berbicara dan bercerita untuk menginformasikan semua fakta dan konsep sedangkan siswa hanya mendengarkan, mencatat terkadang mendiskusikan hal-hal yang disampaikan guru tersebut, sebelumnya belum pernah diterapkan metode Co-Op Co-Op dalam proses pembelajaran, terlebih dalam Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang study banyak siswa mendapat nilai dibawah rata-rata yaitu dibawah standar nilai yang sudah ditentukan. Adapun nilai standart yang harus dicapai di sekolah ini adalah (KKM) adalah 65.

Mengacu pada paparan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian, **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigasi Tipe Co-Op Co-Op Pada Pelajaran IPA Biologi Pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kerja sama antar siswa dalam pembelajaran masih kurang.
2. Keaktifan siswa dalam kelas masih kurang pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.
4. Proses pembelajaran yang dialami siswa lebih menekankan pada proses mendengar, mencatat, dan menghafal.

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya mengkaji permasalahan, Secara ringkas pada penelitian ini difokuskan pada :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Co-op Co-op
2. Materi pokok yang dikaji adalah materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan
3. Subjek penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Tahun Pembelajaran 2013/2014
4. Kemampuan yang diukur hanya kemampuan kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif group investigasi tipe Co-Op Co-Op pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan di kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif group investigasi tipe Co-op Co-op.
2. Untuk mengetahui Ketuntasan pencapaian indikator pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif group investigasi tipe Co-op Co-op.
3. Untuk mengetahui Tingkat penguasaan materi siswa

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas MIPA UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.
3. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.7. Defenisi Operasional

1. Efektivitas suatu pengajaran adalah keefektifan proses pengajaran yang ditandai dengan tercapainya perubahan tingkah laku dan persepsi siswa sebagai hasil belajar dan juga tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas pembelajaran adalah segala bentuk kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang meliputi bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan lain lain. Dalam pembelajaran sangat diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat.
3. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.